

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

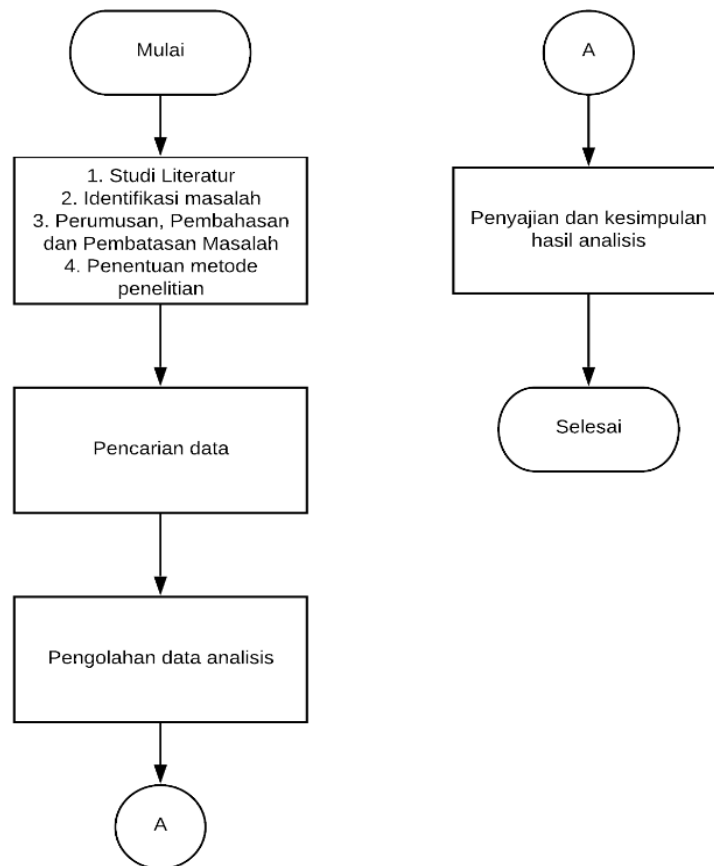
#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek daripada penelitian analisis penerapan pembelajaran ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Katapang yang berlokasi di Jalan Cieuri Terusan, Kopo KM 13,5, Katapang, Kabupaten Bandung 40921. Beberapa guru dan siswa dari Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Katapang akan dijadikan objek penelitian ini.

#### **3.2 Prosedur Penelitian**

Penelitian ini diajukan untuk menganalisis fenomena pembelajaran daring yang sedang gencar dilakukan oleh banyak tenaga pengajar. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif, atau dapat disebut dengan kualitatif deskriptif. Peneliti akan melakukan analisa dan menampilkan hasil analisis dengan mendeskripsikan data dalam bentuk kalimat.

Prosedur yang digunakan pada penelitian ini secara garis besar dapat dilihat pada diagram alir Gambar 3.1.



**Gambar 3.1** Diagram alir proses penelitian

Penelitian ini dimulai dengan mencari berbagai studi literatur, diantaranya mempelajari dan membaca jurnal yang berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh. Setelah melakukan studi literatur, ditentukan identifikasi masalah, perumusan dan pembatasan masalah dan juga menentukan metode penelitian yang digunakan.

Tahap selanjutnya yaitu mengambil data berupa angket yang akan diajukan kepada guru, siswa dan asisten bengkel di SMK Negeri 1 Katapang. Angket yang diajukan adalah pertanyaan mengenai penerapan pembelajaran daring yang sedang diterapkan di sekolah SMK Negeri 1 Katapang, khususnya pada Jurusan Teknik Elektronika.

Penyajian dan analisis, memuat hasil temuan yang telah dianalisis berbagai gagasan para peneliti terdahulu yang telah menerapkan model pembelajaran daring. Hal tersebut untuk memperkuat gagasan pada analisis penerapan pembelajaran daring. Kesimpulan dibuat untuk mengungkap hasil penelitian yang telah divalidasi.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*) yang merupakan salah satu bagian dari jenis *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik dimana pada suatu populasi, tidak semua anggota populasinya diberikan peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Lalu, teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*) yaitu dengan cara menentukan kriteria sampel yang dianggap memiliki keterkaitan dengan objek penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap guru, siswa dan asisten bengkel di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Katapang.

Observasi merupakan aktivitas peneliti yang mengamati fenomena yang terjadi secara langsung turun ke lokasi penelitian. Pada saat observasi, peneliti mendokumentasikan hasil observasi dengan foto.

No.	Tanggal Observasi	Hasil Observasi
1	20 Juli 2020	Observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Juli 2020 adalah untuk mengetahui adakah aktivitas di sekolah SMK Negeri 1 Katapang.
2	27 Juli 2020	Observasi yang dilakukan pada tanggal 27 Juli 2020 adalah untuk mengamati aktivitas dan memperkirakan guru dan murid yang hadir.

**Tabel 3.1** Jadwal Observasi

Dokumentasi merupakan salah satu hal yang dibutuhkan saat penelitian. Dokumentasi berfungsi sebagai penguat hasil pencarian data baik itu observasi maupun wawancara. Data dokumentasi yang disajikan berupa lampiran berkas dari informan atau subjek, foto dan rekaman percakapan.

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek

penelitian. Pada proses wawancara, peneliti akan mewawancarai guru, siswa dan asisten bengkel di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Katapang.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa pertanyaan wawancara yang akan diajukan kepada responden seperti guru, siswa dan asisten bengkel. Hal yang peneliti lakukan untuk memudahkan mengumpulkan data berupa wawancara. Peneliti menyusun daftar pertanyaan yang sebelumnya akan ditinjau terlebih dahulu oleh dua dosen pembimbing yaitu Dr. H. Jaja Kustija, M.sc. dan Dr. Aip Saripudin, MT.

### **3.5 Tahap Persiapan**

Sebelum mengumpulkan data di lapangan, peneliti perlu mempersiapkan segala sesuatu dengan matang. Berikut merupakan persiapan tahapan penelitian yang dilakukan :

1. Mengidentifikasi masalah.
2. Menentukan objek dan lokasi penelitian.
3. Melakukan studi literatur.
4. Melakukan bimbingan kepada para dosen pembimbing.
5. Mengurus perijinan surat pengantar dari kampus.
6. Menyusun instrumen penelitian berupa butir-butir pertanyaan wawancara agar terarah dalam pengumpulan data dari responden.

### **3.6 Tahap Pelaksanaan**

Setelah tahap persiapan selesai, maka tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan penelitian. Penelitian dilaksanakan di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Katapang. Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi dengan mengamati kondisi sekolah yang sedang menerapkan pembelajaran daring. Tahap selanjutnya yaitu wawancara, peneliti mengacu pada instrumen yang telah disusun berupa butir-butir pertanyaan wawancara terhadap guru, murid dan asisten bengkel. Pertanyaan yang diajukan kepada beberapa guru

di Jurusan Teknik Elektronika SMKN 1 Katapang mengenai penerapan pembelajaran daring yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring? Apakah merupakan sesuatu yang baik atau kurang baik dan apa alasannya.
2. Hal apa saja yang perlu dipersiapkan Bapak/Ibu untuk menghadapi pembelajaran daring?
3. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam mempersiapkan skenario untuk pembelajaran daring?
4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam mempersiapkan perlengkapan teknis untuk pembelajaran daring?
5. Pada saat pembelajaran, platform apa yang digunakan? Contohnya seperti WhatsApp, Google Classroom, Zoom, dll.
6. Usaha apa saja yang Bapak/Ibu lakukan supaya hasil pembelajaran daring maksimum?
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengevaluasi hasil belajar siswa?
8. Instrumen evaluasi apa yang Bapak/Ibu gunakan? Soal, tes praktikum/simulasi, *quiz*, dll.
9. Apa saja kendala yang terjadi pada saat dalam proses pembelajaran daring?
10. Apa kesan dan pesan mengenai pembelajaran daring.

Daftar pertanyaan yang diajukan kepada beberapa siswa di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Katapang mengenai penerapan pembelajaran daring.

1. Apa di sekolah saudara melakukan pembelajaran daring? (Ya/Tidak)
2. Bagaimana pendapat saudara mengenai kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring? Apakah merupakan sesuatu yang baik atau kurang baik dan apa alasannya.
3. Hal apa saja yang perlu saudara siapkan untuk melaksanakan pembelajaran daring?
4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mempersiapkan perlengkapan teknis untuk pembelajaran daring?

5. Berapa lama waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu tugas yang dilakukan secara daring?
6. Pada saat pembelajaran, platform/software/aplikasi apa yang digunakan? Contohnya seperti WhatsApp, Telegram, Google Classroom, Zoom, dll.
7. Usaha apa saja yang kamu lakukan saat kurang memahami materi yang diberikan guru secara daring? Bertanya pada guru/teman atau mencari materi di internet.
8. Apa saja kendala yang terjadi pada saat dalam proses pembelajaran daring?
9. Apa manfaat penerapan pembelajaran daring yang saudara alami?
10. Apa kesan dan pesan mengenai pembelajaran daring?

Daftar pertanyaan yang diajukan kepada asisten bengkel di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Katapang mengenai penerapan pembelajaran daring.

1. Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam proses pembelajaran daring?
2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring? Apakah merupakan sesuatu yang baik atau kurang baik dan apa alasannya.

Jika terlibat dalam pembelajaran daring, maka pertanyaan nomor 3-7 juga disertakan.

3. Hal apa saja yang Bapak/Ibu lakukan dalam pembelajaran daring?
4. Hal apa saja yang perlu Bapak/Ibu siapkan untuk melaksanakan pembelajaran daring?
5. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mempersiapkan perlengkapan teknis untuk pembelajaran daring?
6. Pada saat pembelajaran, platform/software/aplikasi apa yang digunakan? Contohnya seperti WhatsApp, Telegram, Google Classroom, Zoom, dll.
7. Apa saja kendala yang terjadi pada saat dalam proses pembelajaran daring?
8. Apakah kewajiban/tugas Bapak/Ibu mengalami perubahan selama penerapan pembelajaran daring? Apa saja perubahannya
9. Apa manfaat penerapan pembelajaran daring yang Bapak/Ibu alami?
10. Apa kesan dan pesan mengenai pembelajaran daring?

### 3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data telah didapatkan pada tahap pelaksanaan. Data akan dikumpulkan berdasarkan pertanyaannya, setelah itu data akan dianalisis. Kegiatan ini merupakan kegiatan dalam memilah dan memfokuskan berbagai data yang dimiliki sesuai dengan kategori pertanyaannya. Hal tersebut merupakan sebuah upaya untuk mempermudah membaca kesimpulan hasil penelitian. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis interaktif.

Analisis yang dilakukan terdiri dari tiga tahapan yaitu: reduksi data penelitian, penyajian data penelitian dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Penjelasan mengenai tiga alur tersebut adalah sebagai berikut.

#### 3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap pertama yang dilakukan dalam menganalisa data yang diperoleh. Tujuan daripada reduksi data antara lain untuk mempermudah peneliti memahami data hasil penelitian di lapangan. Pada proses reduksi, peneliti melakukan tahapan koding. Tahapan koding merupakan sekumpulan data mentah yang berbentuk kata-kata atau kalimat yang dapat memberi gambaran bahasa dan visual.

Jika data yang dimiliki merupakan hasil wawancara, maka peneliti perlu menyiapkan transkrip hasil wawancara yang berisi kalimat yang sesuai dengan hasil rekaman dari proses wawancara. Proses tersebut biasa dikenal dengan istilah *verbatim*. Jika data yang dimiliki berupa foto, maka peneliti harus menyiapkan narasi untuk menceritakan apa maksud foto tersebut dengan penelitian terkait.

Setelah data telah melalui proses *verbatim*, selanjutnya adalah pemadatan fakta. Pemadatan fakta bertujuan untuk mendapatkan informasi utama serta fakta-fakta psikologis dari data yang terkumpul. Selanjutnya peneliti akan melakukan proses kategorisasi data, baik itu data observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 3.7.2 Penyajian Data (*Display Data*)

Hal-hal penting yang telah diperoleh dari reduksi data, kemudian dirangkum dan ditampilkan secara berurutan agar data yang disajikan jelas, singkat dan mudah dipahami.

### 3.7.3 Penarikan Kesimpulan (*Drawing Conclusions*)

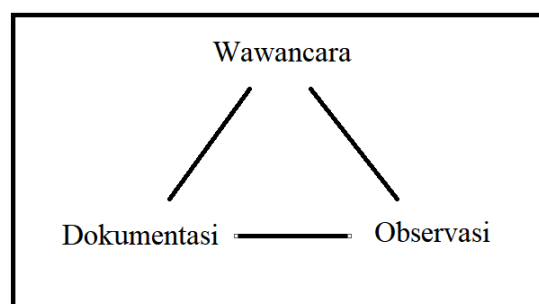
Data reduksi yang sudah ditampilkan kemudian ditarik kesimpulan dari data keseluruhan. Kesimpulan merupakan hasil dari analisis yang dimana dapat peneliti telah menyusun, mengkategorisasi dan menjabarkan hasil temuan di lapangan secara sistematis. Selanjutnya kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung.

## 3.8 Verifikasi

Pada tahap ini, verifikasi merupakan suatu upaya untuk memeriksa akurasi data yang diperoleh pada saat penelitian. Verifikasi data merupakan suatu proses pemikiran kembali yang terjadi selama penyusunan dan pengolahan data, meninjau ulang hasil temuan di lapangan dan bertukar pikiran dengan para ahli (dosen pembimbing).

### 3.8.1 Triangulasi

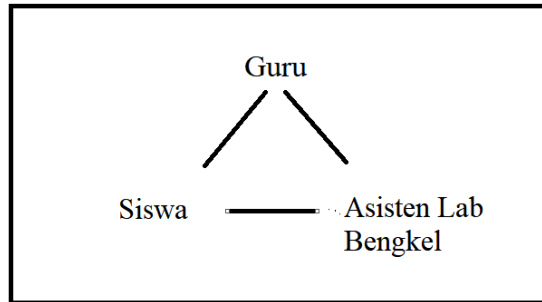
Verifikasi yang digunakan yaitu menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik merupakan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda. Pada penelitian ini data diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Tiga sumber data yang telah diperoleh akan dibandingkan oleh peneliti kemudian mencocokkan, merangkum dan menganalisisnya.



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik

Lalu triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek antar data yang telah diperoleh dengan menggunakan wawancara sebagai tekniknya. Pengecekan tersebut meliputi apakah pernyataan dari tiga sumber tersebut memiliki kesamaan atau tidak.





Gambar 3.3 Triangulasi Sumber